

SARI

Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Sucihatiningsih DWP. M.Si, Pembimbing II: Prof. Dra. Niswatin Rakub. 113 halaman.

Kata Kunci: Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi, Kemampuan Manajerial Pengurus, Partisipasi Anggota

Pendidikan perkoperasian merupakan upaya untuk menyadarkan anggota tentang hak dan kewajibannya, dengan hal tersebut partisipasi anggota dalam koperasi dapat meningkat. Kualitas pelayanan koperasi yang baik akan membuat anggota tertarik pada koperasi, sehingga akan membuat anggota berpartisipasi dalam koperasi. Selain kedua hal tersebut, pengurus dapat mengkoordinasi anggota untuk berpartisipasi melalui kemampuan manajerialnya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008? (2) Adakah pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008 baik secara simultan maupun parsial? (3) Seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008 baik secara simultan maupun parsial?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur berjumlah 358 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional sampling berjumlah 80 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan perkoperasian anggota (X1) dan Kualitas pelayanan koperasi (X2), dan kemampuan manajerial pengurus (X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah partisipasi anggota. Metode pengumpulan data dengan metode kuisioner, metode dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 13 *for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh partisipasi anggota dalam kriteria rendah, pendidikan perkoperasian dalam kriteria rendah, kualitas pelayanan koperasi dalam kriteria sedang, dan kemampuan manajerial pengurus dalam kriteria rendah. Berdasarkan analisis regresi pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial ix

pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur secara simultan adalah sebesar 59,1% dan sisanya yaitu sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial pengaruh pendidikan perkoperasian anggota terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur sebesar 27,14%, pengaruh kualitas pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur sebesar 18,84%, dan pengaruh kemampuan manajerial terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur sebesar 6,66%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak baik bagi anggota, pengurus dan masyarakat. Bagi masing-masing anggota hendaknya meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi mengingat pentingnya partisipasi dalam koperasi. Bagi pengurus koperasi agar dapat terus meningkatkan pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi dan kemampuan manajerialnya sehingga anggota mau berpartisipasi secara aktif dalam koperasi.

